BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan dalam mengantar seseorang untuk meraih kesejahteraan dan keselamatan yang didambakan baik di dunia maupun di akhirat. Dengan pendidikan seseorang akan memperoleh bekel pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam menjalani hidup.

Pendidikan Islam merupakan pewarisan dan perkembangan manusia yang bersumber dan berpedoman pada ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam al qur'an dan tersebar dalam sunnah rasul, yang dimaksudkan adalah dalam rangka terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

> Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Pendidikan Islam ialah bimbingan yang dilakukan seseorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar memiliki kepribadian muslim.[1]

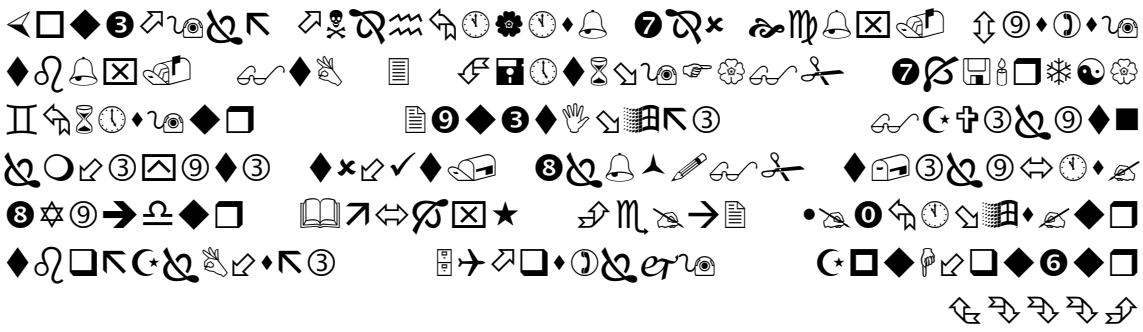
"Proses pendidikan sebenarnya telah berlangsung sepanjang sejarah dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya manusia di permukaan bumi". [2] Secara umum, sejarah memegang peranan penting bagi kehidupan umat manusia. Karena sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan

---

[1] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Bandung: Pustaka Setia, 1996), h.. 11.

[2] Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam,* (Jakarta: Direktur Jenderal Departemen Agama, 1986), h. 9.

kehidupan umat manusia. Sumber utama ajaran Islam (al qur'an) mengandung cukup banyak nilai-nilai kesejarahan, yang langsung atau tidak langsung mengandung makna yang besar dan bisa dijadikan pelajaran, yaitu sebagai faktor keteladanan, cermin, perbandingan, dan perbaikan keadaan, khususnya bagi umat Islam. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q. S. Yusuf: 111:



Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kekhususan (ke-islaman) sebagai bagian dari identitasnya. Maka salah satu bidang yang diajarkan adalah Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari mata pelajaran Al qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam hal ini penulis hanya meneliti tentang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dari hasil penjajakan awal yang penulis lakukan, bahwa sebagian siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Kota Tengah Km 25 masih rendah minat mereka terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, mungkin disebabkan karena kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar serta masih kurangnya sarana dan fasilitas yang ada, sehingga banyak diantara siswa yang menganggap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah suatu pelajaran yang sulit.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis merasa sangat perlu dan tertarik untuk mengetahui tentang masih rendahnya minat mereka terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Bila dalam diri peserta didik telah tertanam minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran, maka pengetahuan yang diterimanya akan membuahkan hasil yang baik. Minat dalam pendidikan merupakan gejala psikis yang dimiliki oleh setiap individu atau aspek psikologis berupa rasa tertarik, rasa senang, dan keinginan yang besar dapat membuat seseorang memberikan perhatian lebih terhadap sesuatu yang mengandung motif tertentu untuk mempengaruhi jiwanya. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar seseorang. Besarnya minat siswa terhadap suatu mata pelajaran akan memungkinkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Beranjak dari kenyataan di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Kota Tengah Km 25, melalui sebuah penelitian ilmiah yang kemudian penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul MINAT SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI ANJIR MUARA KOTA TENGAH KM 25 KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA.

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul sebagai berikut:

1. Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional termuat ”Minat mengandung arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan”. [3]

Adapun minat yang dimaksud adalah suatu potensi yang terdapat pada diri siswa yang dapat menimbulkan kegairahan untuk berbuat atau bertindak tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

> Sejarah Kebudayaan Islam adalah: sebuah ”Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya *(way of life)* melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan”. [4]

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini, hingga dikaitkan pada kelas IV – VI pada Madrasah Ibtidaiyah termasuk Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Kota Tengah Km. 25

Maka maksud judul di atas adalah sebagai potensi kejiwaan yang menimbulkan keinginan pada diri siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Kota Tengah Km. 25 untuk mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.

---

[3] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 744

[4] Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*, (Jakarta: Derektorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), h. 64

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Kota Tengah Km 25?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Kota Tengah Km 25?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul di atas dalam penelitian ini adalah:

1. Mengingat minat belajar sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang baik, yaitu prestasi belajar yang baik dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Kota Tengah Km 25.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Kota Tengah Km 25.

E. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai bahan informasi dan masukan serta bahan pemikiran yang mendalam bagi guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Memberikan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis, khususnya dalam minat belajar siswa.
3. Sebagai bahan bacaan dalam rangka memperkaya khazanah perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematka penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, Penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Teoritis, berisi tentang pengertian, dasar dan tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa tehadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi penetapan populasi dan sampel, data, sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data, analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran lokasi penelitian secara umum, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.